

## RINGKASAN BERITA HARI INI

# Layanan 119 Siaga 24 Jam

### Waspada Penelepon Hantu yang Suka Iseng

**SIDOARJO, SURTA** - Menjelang akhir tahun 2022 Pemkab Sidoarjo membangun Gedung Public Safety Center (PSC) 119 di Jalan Untung Surapati.

Layanan respon cepat bebas pulsa ini disiapkan untuk melayani masyarakat yang memerlukan bantuan gawat darurat kesehatan.

Gedung PSC 119 yang jadi satu atap dengan Gryta Sehat ini resmi dibuka Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, Ah. Seno (5/12).

Selanjutnya layanan cepat tanggap darurat kesehatan tersebut menempati IGD RSUD Sidoarjo. Layanan bebas pulsa 24 jam ini dapat

dimanfaatkan masyarakat jika membutuhkan bantuan penanganan kesehatan.

Petugas PSC 119 akan segera mengirimkan ambulans dari PSC 119 atau Puskesmas maupun rumah sakit terdekat dari lokasi panggilan. Saat ini PSC 119 telah terhubung dengan 22 rumah sakit dan 27 Puskesmas.

Gus Muhdlor, mengatakan layanan PSC 119 telah mendapat antusias masyarakat. Terbukti sampai saat ini sudah ada 4.196 penelepon yang membutuhkan bantuan kesehatan. Angka ini sejak tahun 2021 lalu.

Dengan begitu pelayanan gawat darurat kesehatan akan besar-besaran dapat di-

manfaatkan masyarakat. Layanan tersebut juga sudah terintegrasi dengan layanan call center 112 Kabupaten Sidoarjo.

"119 ini khusus untuk layanan kesehatan namun terdapat penelepon yang membutuhkan bantuan kesehatan juga membutuhkan 112. masyarakat dapat mengakses kedua-duanya karena sudah saling terintegrasi," ungkapnya.

Gus Muhdlor meminta masyarakat bijak memanfaatkan layanan kegawat darurat bebas pulsa seperti ini. Jangan ada lagi informasi palsu dari penelepon yang tidak bertanggung jawab.

Oleh karenanya ia meminta bantuan para camat untuk mensosialisasikan hal tersebut kepada masyarakat.

"PR besar kita selanjutnya adalah edukasi kepada masyarakat jangan pernah mematrikan telepon 119 atau 112 karena ini berhubungan dengan kegawat darurat. penelepon 'hantu' cukup banyak, jumlahnya sampai 900 penelepon," ungkap Gus Muhdlor.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Ferry Apridawati, mengatakan layanan PSC 119 sudah ada sejak 10 Februari 2020. Mulai saat ini PSC 119 menempati gedung bekas kantor sekretariat IDI Cabang Sidoarjo yang telah menjadi kantor sekretariat baru.

"PR besar kita selanjutnya adalah edukasi kepada masyarakat jangan pernah mematrikan telepon 119 atau 112 karena ini berhubungan dengan kegawat darurat. penelepon 'hantu' cukup banyak, jumlahnya sampai 900 penelepon," ungkap Gus Muhdlor.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Ferry Apridawati, mengatakan layanan PSC 119 sudah ada sejak 10 Februari 2020. Mulai saat ini PSC 119 menempati gedung bekas kantor sekretariat IDI Cabang Sidoarjo yang telah menjadi kantor sekretariat baru.



**PEREMSIAN** - Bupati Resmikan Gedung Tanggap Darurat Kesehatan 119 Sidoarjo di Jalan Untung Surapati.

Dikalakannya, di PSC 119 terdapat 13 tenaga kesehatan dan dilengkap dua ambulans.

"PSC 119 merupakan bagian dari sistem pelayanan kegawat darurat kesehatan yang tujuannya memberikan pertolongan yang pertama kali sebelum pasien dirujuk ke rumah sakit," ujarnya.



**JALAN SEHAT**: Isteri Bupati Sidoarjo Sa'adah Muhdlor yang hadir bersama Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP memberangkatkan peserta jalan sehat di Kantor Kecamatan Candi.

### Gus Muhdlor Bersyukur Masyarakat Sidoarjo Guyub Rukun

**SIDOARJO (BM)** - Mlaku Bareng Isteri Bupati digelar PNC Fatayat NU Kecamatan Candi, Minggu (4/12). Jalan sehat dalam rangka menyemangati hari Ibu tersebut diikuti ratusan perempuan Fatayat NU se Kecamatan Candi.

Pemberangkatannya dilakukan langsung oleh isteri Bupati Sidoarjo Sa'adah Muhdlor yang hadir bersama Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di Kantor Kecamatan Candi. Isteri Bupati Sidoarjo tersebut juga ikut mlaku bareng berhadiah tersebut.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor senang melihat antusias warga Candi mengikuti kegiatan seru semacam ini. Antusias seperti ini memuatnya wujud keguyuban masyarakat Sidoarjo.

Dikatakannya Kabupaten Sidoarjo memiliki aset yang besar namun tak terlihat. Aset tersebut berupa persaudaraan, keguyuban masyarakat Sidoarjo yang terus terjaga sampai saat ini.

"Sidoarjo memiliki aset yang banyak, aset itu berupa persaudaraan, aset itu berupa keguyuban dan yang juga penting aset kesehatan yang harus kita jaga dengan baik," ucapnya.

Bupati meminta aset seperti ini harus dijaga dengan baik. Keguyuban, kekompatan harus terus dibangun. Salah satunya melalui kegiatan semacam ini.

Dengan aset seperti ini, ia yakin Kabupaten Sidoarjo akan semakin maju, aman dan sejahtera. "Semoga lewat kegiatan ini sehat semuanya, sehat keluarganya dan warga Candi kompak semuanya," doanya.

Senada dengan Bupati, Sa'adah Muhdlor juga mengaku bangga akan antusias masyarakat mengikuti jalan sehat seperti ini. Menurutnya hal tersebut memandikan masyarakat Sidoarjo guyub dan rukun. Tidak hanya itu, antusias ikut jalan sehat seperti ini juga tanda kalau masyarakat sadar untuk menjaga kesehatannya. Apalagi selaras zaman demi covid-19. Pandemi tersebut benar-benar menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

"Semoga yang hadir disini senang, guyub, rukun dan sehat semuanya, mari kita sama-sama menyemarakkan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Bupati meminta aset seperti ini harus dijaga dengan baik. Keguyuban, kekompatan harus terus dibangun. Salah satunya melalui kegiatan semacam ini.

Dengan aset seperti ini, ia yakin Kabupaten Sidoarjo akan semakin maju, aman dan sejahtera. "Semoga lewat kegiatan ini sehat semuanya, sehat keluarganya dan warga Candi kompak semuanya," doanya.

Senada dengan Bupati, Sa'adah Muhdlor juga mengaku bangga akan antusias masyarakat mengikuti jalan sehat seperti ini. Menurutnya hal tersebut memandikan masyarakat Sidoarjo guyub dan rukun. Tidak hanya itu, antusias ikut jalan sehat seperti ini juga tanda kalau masyarakat sadar untuk menjaga kesehatannya. Apalagi selaras zaman demi covid-19. Pandemi tersebut benar-benar menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

"Semoga yang hadir disini senang, guyub, rukun dan sehat semuanya, mari kita sama-sama menyemarakkan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

## Dilengkapi Tim Medis dan Ambulans Layanan Tanggap Darurat Kesehatan 119 Siap Bantu Warga Sidoarjo 24 Jam

**Sidoarjo, Nemo X**

Pelayanan kesehatan dasar masyarakat di Kabupaten Sidoarjo terus ditingkatkan dan ditingkatkan. Mererjang akhir Tahun 2022, Pemkab Sidoarjo membangun gedung Public Safety Center (PSC) 119 di Jl Untung Surapati. Layanan respon cepat ini bebas pulsa dan disiapkan untuk melayani masyarakat yang memerlukan bantuan gawat darurat kesehatan. Gedung PSC 119 yang jadi satu atap dengan Gryta Sehat ini diremikan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, Senin (05/12/2022).

Selanjutnya layanan cepat tanggap darurat kesehatan ini menempati IGD RSUD Sidoarjo. Layanan bebas pulsa 24 jam ini, juga dapat dimanfaatkan masyarakat jika membutuhkan bantuan penanganan kesehatan. Petugas PSC 119 akan segera mengirimkan ambulans dari PSC 119 atau Puskesmas maupun rumah sakit terdekat dari lokasi panggilan. Saat ini PSC 119 terhubung dengan 22 rumah sakit dan 27 Puskesmas yang ada di Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor mengatakan layanan PSC 119 mendapat antusias masyarakat. Terbukti sampai saat ini sudah ada 4.196 penelepon yang membutuhkan bantuan kesehatan. Angka ini, sejak Tahun 2021 lalu, Pihaknya berharap pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat terus



**RESMIKAN** - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali meresmikan Gedung PSC 119 yang jadi satu atap dengan Gryta Sehat di Jalan Untung Surapati, Sidoarjo, Senin (05/12/2022).

dilakukan PSC 119. "Per hari ini 119 cukup dominan, ada kurang lebih 4.196 penelepon yang ingin mendapatkan pelayanan. Seperti layanan jemput bola karena kecelakaan atau ingin ke rumah sakit. Layanan 119 siap siaga 24 jam membantu masyarakat," ujarnya.

Gus Muhdlor ini mengatakan layanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo akan terus didorong. Sosialisasi keberadaan PSC 119 akan terus dilakukan. Dengan begitu pelayanan kegawat darurat kesehatan benar-besaran dapat dirasakan masyarakat. Layanan itu juga sudah terintegrasi dengan layanan call center 112 Kabupaten Sidoarjo.

"Layanan 119 ini khusus untuk layanan kesehatan namun terkadang penelepon yang menbu-

rukan bantuan kesehatan juga terhubung layanan 112. Bahkan, masyarakat dapat mengakses kedua-duanya karena sudah saling terintegrasi," ungkap Bupati alumni PUP Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor juga meminta masyarakat bijak memanfaatkan layanan kegawat darurat bebas pulsa seperti ini. Pihaknya meminta tidak ada lagi informasi palsu dari penelepon yang tidak bertanggung jawab. Karena itu, dirinya meminta bantuan para Camat untuk mensosialisasikan layanan 119 ini ke masyarakat.

"PR besar kita selanjutnya adalah edukasi kepada masyarakat. jangan pernah mematrikan telepon 119 atau 112. Karena ini berhubungan dengan kegawat darurat, penelepon 'hantu' cukup banyak. Sekarang jumlahnya

sampai 900 penelepon," tegas Bupati alumni SMAAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan (Dimkes) Pemkab Sidoarjo, Dr Ferry Apridawati menegaskan layanan PSC 119 sudah ada sejak 10 Februari 2020. Mulai saat ini, PSC 119 menempati gedung bekas Kantor Sekretariat Badan Dokter Indonesia (BDI) Cabang Sidoarjo yang memiliki kantor sekretariat baru. Menurutnya, di layanan PSC 119 terdapat 13 tenaga kesehatan dan dilengkapi dua ambulans.

"Layanan PSC 119 menjadi bagian dari sistem pelayanan kegawat darurat kesehatan. Tujuannya, memberikan pertolongan pertama kali sebelum pasien dirujuk ke rumah sakit atau ke Fasilitas Terdekat," tandasnya. (paarwan)

# Pemkab Sidoarjo Kejar Target Penurunan Stunting 2024

**Sidoarjo, Bhirawa**

Wakil Bupati Sidoarjo menyampaikan kalau Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, prevalensi stunting Kabupaten Sidoarjo sebesar 14,8%. Sehingga Pemkab Sidoarjo akan terus mengejar target penurunan prevalensi stunting tahun 2024.

Kondisi tersebut disampaikan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dalam Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Sidoarjo, yang digelar Dinas Pembedayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Sidoarjo di Ruang rapat Pradina BKD Sidoarjo, Senin (5/12) kemarin.

Menurut Subandi, waktu yang singkat tersebut merupakan tantu-

angan besar. Oleh karenanya upaya menurunkan prevalensi stunting di Kabupaten Sidoarjo harus semakin digenotok dalam waktu kurang dua tahun ini.

"Kita hanya mempunyai waktu kurang dari dua tahun lagi untuk menurunkan prevalensi stunting. Waktu yang singkat ini merupakan tantangan besar yang harus segera diwujudkan," katanya.

Untuk itu, dia meminta TPPS membuat Laporan Percepatan Penurunan

Stunting di daerahnya masing-masing yang akan disampaikan oleh Gubernur kepada Menteri Dalam Negeri selaku Wakil Ketua Pelaksana Bidang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pelaporan tersebut dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada Bulan Juli (Semester I) dan pada Bulan Januari (Semester II) tahun berikutnya.

"Oleh karenanya TPPS Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat segera menyampaikan laporan TPPS kepada Gubernur Jawa Timur," harapnya.

"Melalui rapat koordinasi ini, nantinya semua pihak dapat saling memberikan kontribusi positif

dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan Laporan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Sidoarjo," jelas Subandi.

Subandi meminta jika ditemukan hambatan dalam kegiatan percepatan penurunan stunting agar segera dapat diatasi bersama. Jadi diperlukan adalah sinergitas antar OPD dalam percepatan penurunan stunting di Kabupaten Sidoarjo.

"Manfaat dari pertemuan ini diharapkan semua OPD yang terlibat dalam TPPS Kabupaten Sidoarjo mampu membuat identifikasi dan pelaporan Program Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan," pungkasnya. [ach.gat]

dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan Laporan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Sidoarjo," jelas Subandi.

Subandi meminta jika ditemukan hambatan dalam kegiatan percepatan penurunan stunting agar segera dapat diatasi bersama. Jadi diperlukan adalah sinergitas antar OPD dalam percepatan penurunan stunting di Kabupaten Sidoarjo.

"Manfaat dari pertemuan ini diharapkan semua OPD yang terlibat dalam TPPS Kabupaten Sidoarjo mampu membuat identifikasi dan pelaporan Program Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan," pungkasnya. [ach.gat]



Wakil Bupati Sidoarjo bersama-sama jajaran OPD terkait dan petugas TPPS siap kejar target penurunan stunting 2024.

**Diperbanyak oleh Subang Pesidangan, Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Sidoarjo**

# Layanan 119 Siaga 24 Jam

## Waspadai Penelepon Hantu yang Suka Iseng

**SIDOARJO, SURYA** - Menjelang akhir tahun 2022 Pemkab Sidoarjo membangun gedung Public Safety Center (PSC) 119 di Jalan Untung Suropati.

Layanan respons cepat bebas pulsa itu disiapkan untuk melayani masyarakat yang memerlukan bantuan gawat darurat kesehatan.

Gedung PSC 119 yang jadi satu atap dengan Grya Sehat itu resmi dibuka Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, Senin (5/12).

Sebelumnya layanan cepat tanggap darurat kesehatan tersebut menempati IGD RSUD Sidoarjo. Layanan bebas pulsa 24 jam itu dapat

dimanfaatkan masyarakat jika membutuhkan bantuan penanganan kesehatan.

Petugas PSC 119 akan segera mengirimkan ambulans dari PSC 119 atau Puskesmas maupun rumah sakit terdekat dari lokasi pelapor. Saat ini PSC 119 telah terhubung dengan 22 rumah sakit dan 27 Puskesmas.

Gus Muhdlor, mengatakan layanan PSC 119 telah mendapat antusias masyarakat. Terbukti sampai saat ini sudah ada 4.196 penelepon yang membutuhkan bantuan kesehatan. Angka itu sejak tahun 2021 lalu.

Ia berharap pelayanan kesehatan terbaik kepada

masyarakat terus dilakukan PSC 119. "Per hari ini 119 cukup dominan, ada kurang lebih 4.196 penelepon yang ingin mendapatkan pelayanan, seperti layanan jemput karena kecelakaan atau ingin ke rumah sakit. Layanan 119 siap siaga 24 jam membantu masyarakat," katanya.

Gus Muhdlor juga mengatakan layanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo akan terus didorong menjadi lebih maju dan optimal. Sosialisasi keberadaan PSC 119 akan terus dilakukannya.

Dengan begitu pelayanan gawat daruratan kesehatan benar-benar dapat dirai-

sakan masyarakat. Layanan tersebut juga sudah terintegrasi dengan layanan call center 112 Kabupaten Sidoarjo.

"119 ini khusus untuk layanan kesehatan namun terkadang penelepon yang membutuhkan bantuan kesehatan juga menghubungi 112, masyarakat dapat mengaksres kedua-duanya karena sudah saling terintegrasi," ungkapnya.

Gus Muhdlor meminta masyarakat bijak memanfaatkan layanan gawat daruratan bebas pulsa seperti ini. Jangan ada lagi informasi palsu dari penelepon yang tidak bertanggung jawab.

Oleh karenanya ia meminta bantuan para camat untuk mensosialisasikan hal tersebut kepada masyarakat.

"PR besar kita selanjutnya adalah edukasi kepada masyarakat jangan pernah memainkan telepon 119 atau 112 karena ini berhubungan dengan kegawat daruratan, penelepon 'hantu' cukup banyak, jumlahnya sampai 900 penelepon," ungkap Gus Muhdlor.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Feny Abridawati, mengatakan layanan PSC 119 sudah ada sejak 10 Februari 2020. Mulai saat ini PSC 119 menempati gedung bekas kantor sekretariat IDI Cabang Sidoarjo yang telah memiliki kantor sekretariat baru.



**PERESMIAN** - Bupati Resmikan Gedung Tanggap Darurat Kesehatan 119 Sidoarjo di Jalan Untung Suropati.

Dikatakannya, di PSC 119 terdapat 13 tenaga kesehatan dan dilengkapi dua ambulans.

"PSC 119 merupakan bagian dari sistem pelayanan ke-

gawat daruratan kesehatan yang tujuannya memberikan pertolongan yang pertama kali sebelum pasien dirujuk ke rumah sakit," ujarnya. (ubi)

Dilengkapi Tim Medis dan Ambulans

## Layanan Tanggap Darurat Kesehatan 119 Siap Bantu Warga Sidoarjo 24 Jam

Sidoarjo, Memo X

Pelayanan kesehatan dasar masyarakat di Kabupaten Sidoarjo terus dioptimalkan dan ditingkatkan. Menjelang akhir Tahun 2022, Pemkab Sidoarjo membangun gedung Public Safety Center (PSC) 119 di Jl Untung Suropati. Layanan respon cepat ini bebas pulsa dan disiapkan untuk melayani masyarakat yang memerlukan bantuan gawat darurat kesehatan. Gedung PSC 119 yang jadi satu atap dengan Griya Sehat itu diresmikan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, Senin (05/12/2022).

Sebelumnya layanan cepat tanggap darurat kesehatan itu menempati IGD RSUD Sidoarjo. Layanan bebas pulsa 24 jam itu, juga dapat dimanfaatkan masyarakat jika membutuhkan bantuan penanganan kesehatan. Petugas PSC 119 akan segera mengirimkan ambulans dari PSC 119 atau Puskesmas maupun rumah sakit terdekat dari lokasi pelapor. Saat ini PSC 119 terhubung dengan 22 rumah sakit dan 27 Puskesmas yang ada di Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor mengatakan layanan PSC 119 mendapat antusias masyarakat. Terbukti sampai saat ini sudah ada 4.196 penelpon yang membutuhkan bantuan kesehatan. Angka itu, sejak Tahun 2021 lalu. Pihaknya berharap pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat terus



**RESMIKAN** - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali meresmikan Gedung PSC 119 yang jadi satu atap dengan Griya Sehat di Jl Untung Suropati, Sidoarjo, Senin (05/12/2022).

dilakukan PSC 119.

"Per hari ini 119 cukup dominan, ada kurang lebih 4.196 penelpon yang ingin mendapatkan pelayanan. Seperti layanan jemput bola karena kecelakaan atau ingin ke rumah sakit. Layanan 119 siap siaga 24 jam membantu masyarakat," ujarnya.

Gus Muhdlor ini mengatakan layanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo akan terus didorong. Sosialisasi keberadaan PSC 119 akan terus dilakukan. Dengan begitu pelayanan kegawatdaruratan kesehatan benar-benar dapat dirasakan masyarakat. Layanan itu juga sudah terintegrasi dengan layanan call center 112 Kabupaten Sidoarjo.

"Layanan 119 ini khusus untuk layanan kesehatan namun terkadang penelpon yang membu-

tuhkan bantuan kesehatan juga terhubung layanan 112. Bahkan, masyarakat dapat mengakses kedua-duanya karena sudah saling terintegrasi," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor juga meminta masyarakat bijak memanfaatkan layanan kegawatdaruratan bebas pulsa seperti ini. Pihaknya meminta tidak ada lagi informasi palsu dari penelpon yang tidak bertanggung jawab. Karena itu, dirinya meminta bantuan para Camat untuk mensosialisasikan layanan 119 ini ke masyarakat.

"PR besar kita selanjutnya adalah edukasi kepada masyarakat. Jangan pernah memainkan telepon 119 atau 112. Karena ini berhubungan dengan kegawatdaruratan, penelpon 'hantu' cukup banyak. Sekarang jumlahnya

sampai 900 penelpon," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo, Dr Feny Apridawati menegaskan layanan PSC 119 sudah ada sejak 10 Februari 2020. Mulai saat ini, PSC 119 menempati gedung bekas Kantor Sekretariat Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Sidoarjo yang memiliki kantor sekretariat baru. Menurutnya, di layanan PSC 119 terdapat 13 tenaga kesehatan dan dilengkapi dua ambulans.

"Layanan PSC 119 menjadi bagian dari sistem pelayanan kegawatdaruratan kesehatan. Tujuannya, memberikan pertolongan pertama kali sebelum pasien dirujuk ke rumah sakit atau ke Faskes terdekat," tandasnya. (par/wan)



BM15T

**JALAN SEHAT:** isteri Bupati Sidoarjo Sa'adah Muhdlor yang hadir bersama Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP memberangkatkan peserta jalan sehat di kantor Kecamatan Candi.

## Gus Mudhlor Bersyukur Masyarakat Sidoarjo Guyub Rukun

**SIDOARJO (BM)** - Mlaku Bareng Isteri Bupati digelar PAC Fatayat NU Kecamatan Candi, Minggu (4/12). Jalan sehat dalam rangka menyongsong hari Ibu tersebut diikuti ratusan perempuan Fatayat NU se Kecamatan Candi.

Pemberangkatannya dilakukan langsung oleh isteri Bupati Sidoarjo Sa'adah Muhdlor yang hadir bersama Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di kantor Kecamatan Candi. Istri Bupati Sidoarjo tersebut juga ikut mlaku bareng berhadiah tersebut.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor senang melihat antusias warga Candi mengikuti kegiatan semacam ini. Antusias seperti ini menurutnya wujud keguyuban masyarakat Sidoarjo.

Dikatakannya Kabupaten Sidoarjo memiliki aset yang besar namun tak terlihat. Aset tersebut berupa persaudaraan, keguyuban masyarakat Sidoarjo yang terus terjaga sampai saat ini.

"Sidoarjo memiliki aset yang banyak, aset itu berupa persaudaraan, aset itu berupa keguyuban dan yang juga penting aset kesehatan yang harus kita jaga dengan baik," ucapnya.

Bupati meminta aset seperti ini harus dijaga dengan baik. Keguyuban, kekompakan harus terus dibangun. Salah satunya melalui kegiatan semacam ini.

Dengan aset seperti ini, ia yakin Kabupaten Sidoarjo akan semakin maju, aman dan sejahtera. "Semoga lewat kegiatan ini sehat semuanya, sehat keluarganya dan warga Candi kompak semuanya," doanya.

Senada dengan Bupati, Sa'adah Muhdlor juga mengaku bangga akan antusias masyarakat mengikuti jalan sehat seperti ini. Menurutnya hal tersebut menandakan masyarakat Sidoarjo guyub dan rukun. Tidak hanya itu, antusias ikut jalan sehat seperti ini juga tanda kalau masyarakat sadar untuk menjaga kesehatannya. Apalagi selepas pandemi covid-19. Pandemi tersebut benar-benar menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

"Semoga yang hadir disini senang, guyub, rukun dan sehat semuanya, mari kita sama-sama menyemarakkan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (udi)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Sidoarjo Kejar Target Penurunan Stunting 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Wakil Bupati Sidoarjo menyampaikan kalau Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, prevalensi stunting Kabupaten Sidoarjo sebesar 14,8%. Sehingga Pemkab Sidoarjo akan terus mengejar target penurunan prevalensi stunting tahun 2024.

Kondisi tersebut disampaikan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dalam Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Sidoarjo, yang digelar Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Sidoarjo di Ruang rapat Pradita BKD Sidoarjo, Senin (5/12) kemarin.

Menurut Subandi, waktu yang singkat tersebut merupakan tantan-

gan besar. Oleh karenanya upaya menurunkan prevalensi stunting di Kabupaten Sidoarjo harus semakin digenot dalam waktu kurang dua tahun itu.

"Kita hanya mempunyai waktu kurang dari dua tahun lagi untuk menurunkan prevalensi stunting. Waktu yang singkat ini merupakan tantangan besar yang harus segera diwujudkan," katanya.

Ia juga diminta TPPS membuat Laporan Percepatan Penurunan

Stunting di daerahnya masing-masing yang akan disampaikan oleh Gubernur kepada Menteri Dalam Negeri selaku Wakil Ketua Pelaksana Bidang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Pelaporan tersebut dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada Bulan Juli (Semester I) dan pada Bulan Januari (Semester II) tahun berikutnya.

"Oleh karenanya TPPS Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat segera menyampaikan laporan TPPS kepada Gubernur Jawa Timur," harapnya.

"Melalui rapat koordinasi ini, nantinya semua pihak dapat saling memberikan kontribusi positif

dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan Laporan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Sidoarjo," jelas Subandi.

Subandi meminta jika ditemukan hambatan dalam kegiatan percepatan penurunan stunting agar segera dapat diatasi bersama. Jadi yang diperlukan adalah sinergitas antar OPD dalam percepatan penurunan stunting di Kabupaten Sidoarjo.

"Manfaat dari pertemuan ini diharapkan semua OPD yang terlibat dalam TPPS Kabupaten Sidoarjo mampu membuat identifikasi dan pelaporan Program Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan," pungkasnya. [ach.gat]



Wakil Bupati Sidoarjo bersama-sama jajaran OPD terkait dan petugas TPPS siap kejar target penurunan stunting 2024. ahmad suprayogi/bhirawa

HARIAN  
**Bhirawa**  
Buka Sajat Bhirwa Sajat



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Wabup Resmikan Musholla As-Salamah Kuliner Bumdes Pagerwojo

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan musholla untuk melengkapi fasilitas sentra kuliner Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pagerwojo Kecamatan Buduran sudah selesai. Minggu kemarin, (4/12), musholla As-Salamah tersebut diresmikan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH. Sentra kuliner Bumdes Pagerwojo tersebut bersebelahan dengan lapangan sepak bola Desa Pagerwojo.

Seremoni peresmian musholla As-Salamah ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Wakil Bupati H. Subandi dengan didampingi oleh

perangkat desa serta panitia pembangunan musholla. Usai peresmian musholla, Wabup H. Subandi menyempatkan diri mengikuti laga persahabatan oleh Tim PSP Pagerwojo melawan PSAP Pabean dengan skor akhir 1-0 untuk PSP Pagerwojo. Sementara itu dalam sambutannya, Wabup H. Subandi atau yang akrab dipanggil Abah Subandi mengapresiasi berdirinya musholla tersebut. Apresiasi tersebut ditujukkannya terhadap semangat bersama elemen masyarakat Desa Pagerwojo untuk membangun musholla. Menurutnya semangat seperti itu luas biasa.

Sinergi bersama dapat diwujudkan pemerintah Desa Pagerwojo dengan elemen masyarakatnya. Dengan sinergi, ujar Abah Subandi, pembangunan dapat berjalan dengan baik.

"Ini luar biasa, kenapa seperti itu? Karena kunci kesuksesan pemerintahan desa tidak bisa lepas dari peran perangkat, kepala desa, juga warga itu sendiri. Jika seluruh warga dan perangkat sudah bersinergi, maka akan mudah untuk mewujudkan segala sesuatunya," ujar Abah Subandi.

Kepala Desa Pagerwojo H. Ahmad Mulyanto mengatakan pembangunan mush-



Wabup Sidoarjo, H. Subandi SH saat menandatangani prasasti peresmian musholla As Salamah BumDes Pagerwojo didampingi Kades Pagerwojo, H. Achmad Mulyanto

olla As-Salamah dinisiasi oleh perangkat dan warga desa setempat. Musholla tersebut untuk melengkapi fasilitas Bumdes Pagerwojo berupa sentra kuliner. Musholla tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Tidak hanya pengunjung sentra kuliner saja.

"Selain juga yang memakai lapangan, banyak dari peziarah makam Mbah Ali Mas'ud yang parkir disini juga banyak yang mencari musholla terdekat, itu juga yang mendorong kami untuk membangun musholla As-Salamah ini", ucapnya (Khol/ Metji)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ■ DPRD

# 23 Raperda Masuk Propemperda 2023

KOTA-DPRD Sidoarjo resmi menetapkan 23 rancangan peraturan daerah (raperda) untuk menjadi program pembentukan perda (propemperda) 2023. Keputusan itu disahkan dalam sidang paripurna akhir November lalu.

Wakil Ketua Badan Pembentukan Perda (Bapemperda) DPRD Sidoarjo Deny Haryanto mengatakan, dalam 23 raperda tersebut, enam di antaranya merupakan usulan dari legislatif. Paling banyak dari Komisi D. Ada empat usulan. Sedangkan usulan dari Komisi A tidak ada.

Beberapa raperda yang diusulkan untuk dibahas tahun depan seperti raperda lahan pertanian pangan berkelanjutan, penyelenggaraan kesejahteraan sosial, dan fasilitasi penyelenggaraan pesantren.

Sedangkan sisanya 17 raperda adalah usulan pemkab. Seperti pajak dan retribusi daerah, pengarusutamaan gender, gerakan budaya literasi, dan lain sebagainya. "Beberapa merupakan lanjutan dari raperda tahun ini," ujar Deny.

Politikus PKS tersebut menjelaskan, dalam penyusunan propemperda telah diselenggarakan berbagai rapat kerja. Baik dengan tiap fraksi, tiap komisi, eksekutif dan juga perwakilan kelompok masyarakat. Tujuannya untuk menerima usulan raperda yang akan dimuat pada propemperda 2023.

Selanjutnya usulan raperda tersebut dibahas oleh Bapemperda bersama eksekutif dengan mempertimbangkan prioritas. Berdasarkan perintah peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, rencana pembangunan daerah, penyelenggaraan otonomi daerah dan tugas pembantuan, dan aspirasi masyarakat daerah. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Ada 129 Paket Proyek Fisik Tahun 2022 Minus di Atas 10 Persen

### Sidoarjo, Bhirawa

Tercatat ada 129 paket proyek fisik Pemkab Sidoarjo yang pengerjaannya masih minus di atas 10 persen.

Kondisi ini membuat Bagian Administrasi Pembangunan Pemkab Sidoarjo, Senin (5/12) kemarin, mengundang para admin aplikasi e-kenda yang ada di 30 OPD, untuk koordinasi lagi. Karena pada tribulan ke-4 di akhir tahun tahun 2022 ini, ternyata masih banyak masalah yang muncul, pada paket proyek fisik yang sedang dikerjakan.

Diantaranya, dari 1.055 paket proyek fisik yang ada, tercatat 685 paket yang laporannya masih belum masuk kedalam aplikasi e-kenda. Yang sudah masuk sebanyak 728. Selain itu, masih ada sekitar 129 paket, yang penyelesaiannya masih minus di atas 10%.

“Minus di atas 10% ini, hampir ada di semua OPD. mulai Dinas, Kecamatan dan Puskesmas, ada yang masih 40% hingga kini,” kata Analis Kebijakan Bagian AP Pemkab Sidoarjo, Rahmad Hidayat SE MM, dalam kegiatan yang digelar di ruang pertemuan Delta Graha Setda Sidoarjo.

Dirinya berharap kedepan pelaporan paket proyek di semua OPD, akan bisa lebih baik lagi. Yakni, para admin aplikasi e-kenda tersebut, agar teratur dalam menginput data perkembangan penyelesaian proyek.

“Dengan demikian, akan bisa diketahui tiap waktu, progres penyelesaian pembangunan di OPDnya,” kata Rahmad.

Dikatakan Rahmad, menginput data penyelesaian paket proyek lewat aplikasi e-kenda, tujuannya agar pekerjaan proyek fisik yang ada di OPD, bisa dipantau. Sehingga kalau ada masalah, bisa dicari solusinya. Agar bisa tepat waktu seperti yang ditetapkan. (kus.gat)

HARIAN  
**Bhirawa**  
Halo Sidoarjo





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hipertensi Banyak Diderita Para Lansia di Kota Sidoarjo

### Sidoarjo, Bhirawa

Penanganan kasus penyakit yang diderita Lansia tidak mudah. Karena penyakit pada mereka, pada umumnya merupakan penyakit degeneratif (faktor tambah usia), kronis, dan multidiagnosis. Sekretaris Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo, dr Zuhaidah MKes, melaporkan, kondisi Lansia di Kab Sidoarjo di tahun 2021 lalu, penyakit terbanyak yang sering dialami oleh para Lansia di kota Sidoarjo, adalah hipertensi. Kurang lebih 13,38%, dari penyakit-penyakit yang menimpa para Lansia.

“Seiring bertambahnya usia, pembuluh darah arteri menjadi semakin keras dan tidak elastis lagi. Ini sering memicu kenapa para Lansia sering mengalami sakit,” jelas dr Zuhaidah, belum lama ini, di sela-sela membuka Pertemuan Forum Komunikasi Lansia Kab Sidoarjo Tahun 2022, yang di gelar Dinkes Sidoarjo di Aula SMPN 4 Sidoarjo.

Selain masalah degeneratif atau bertambahnya faktor usia, penyebab masalah kesehatan pada Lansia adalah kurangnya aktifitas fisik mereka. Penanganan penyakit para Lansia ini, menurut mantan Kepala Puskesmas Taman itu, membutuhkan waktu dan biaya yang tinggi. Sehingga biasanya, banyak menjadi beban bagi masyarakat dan Pemerintah, dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Menurut dr Zuhaidah, pemeliharaan kesehatan Lansia hendaknya lebih mengutamakan promotif dan preventif gerakan masyarakat sehat (Germas). Dengan dukungan pelayanan kuratif dan rehabilitatif serta berkualitas, di tiap Pusk-

esmas.[kus.ca]

HARIAN  
**Bhirawa**

Media Online Bhirawa



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hari Ini, Verfak 9 Parpol Berakhir

**SIDOARJO** - Verifikasi faktual (verfak) keanggotaan sembilan partai politik (parpol) calon peserta Pemilu 2024 di Sidoarjo tuntas hari ini (6/12). Hingga kemarin (5/12) masih ada tiga parpol yang belum tuntas diverifikasi.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo M. Iskak mengatakan, ada sembilan parpol yang diverfak. Pihaknya memverifikasi secara *sampling* apakah daftar warga yang dilampirkan dalam daftar keanggotaan parpol benar-benar anggota partai tersebut. "Syaratnya, parpol harus memiliki minimal 1.000 anggota. Dari 1.000 itu, diverifikasi secara *sampling*," ujarnya.

Rumah para anggota didatangi untuk verifikasi tersebut. "Kami cek benar atau tidak dia menjadi anggota partai A. Kalau benar, maka diminta menunjukkan kartu tanda anggota dan KTP-nya dicek benar atau tidak," jelas Iskak.

Pihaknya mendatangi dengan turun ke lapangan hanya sampai 4 Desember lalu. Ternyata, dari sejumlah warga yang didatangi, tidak semuanya berada di lokasi. Sehingga

belum semua bisa terverifikasi.

Nah, dua hari ini, sejak kemarin dan hari ini (6/12), anggota parpol yang masuk dalam sampel verifikasi namun belum terverifikasi diminta datang ke kantor parpol masing-masing. "Jadi, mereka diverifikasi di kantornya. Tidak lagi didatangi rumahnya," kata Iskak. Besok (7/12) hasil verifikasinya akan disampaikan ke KPU pusat. "Yang berhak menentukan memenuhi syarat atau tidak adalah dari KPU pusat. Kami hanya verfak di daerah," jelasnya.

Sementara itu, KPU Sidoarjo saat ini masih membuka aduan bagi masyarakat umum yang NIK-nya tercatat dalam keanggotaan partai. Namun, batas pengaduannya hanya sampai besok. "Warga yang namanya tercatat sebagai anggota parpol pada sistem informasi partai politik (sipol) KPU bisa melapor sampai tanggal 7 saja," katanya.

Iskak meminta warga mengecek NIK masing-masing pada *website* sipol KPU. Sebab, jika tercatat sebagai anggota partai, warga tidak bisa mendaftar sebagai badan *ad hoc* pemilu. (**uzi/c9/any**)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## VAKSINASI

### Sudah 900 Lansia Dapat Booster Kedua

**SIDOARJO** – Sejak dimulai 22 November lalu hingga kini, total sudah ada sekitar 900 lansia yang mendapatkan vaksin *booster*. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo menyatakan, hampir seluruh puskesmas sudah mendapatkan jatah dosis untuk *booster* kedua warga lansia.

"Alhamdulillah sudah berjalan tiga minggu ini," kata Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo dr M. Athoillah. Hanya, menurut pria yang akrab disapa Atok tersebut, animo masyarakat lansia terhadap vaksinasi *booster* kedua ini dirasa kurang. Karena itu, yang sudah disuntik belum mencapai separo total lansia yang ada di Sidoarjo.

Faktor lainnya adalah mungkin masih ada lansia yang belum enam bulan mendapatkan *booster* pertama. "Karena jarak untuk *booster* kedua ini enam bulan, jika belum ya tidak bisa," ujarnya.

Penurunan animo untuk vaksin sebenarnya bukan hanya lansia. Vaksin *booster* dosis pertama juga makin lama permintaannya makin sedikit. "Maka dari itu, beberapa dari stok vaksin kami relokasikan ke Pemprov agar diberikan ke kabupaten/kota yang mungkin belum mendapatkan," ucapnya.

Saat ini stok vaksin yang dimiliki Dinkes Sidoarjo yang tersebar di seluruh puskesmas ada sekitar 6.126 dosis jenis Pfizer. Menurut Atok, relokasi tersebut juga disebabkan masa kedaluwarsa vaksin Pfizer sangat cepat. "Akhir bulan Desember ini akan habis. Cepat *kan*? Makanya, karena animo masyarakat yang kurang, sebagian kami relokasikan agar tidak mubazir," ungkapnya.

Sementara itu, saat disinggung mengenai apakah akan ada vaksin *booster* dosis kedua untuk umum dalam waktu dekat, Atok belum bisa memastikannya. "Kalau untuk waktu dekat mungkin tidak. Karena di pusat stok untuk *booster* kedua sedang menipis," katanya. (eza/c9/any)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pengembangan Pola Pelatihan Kerja, Libatkan Kalangan Industri

KOTA-Kalangan legislatif mendesak Pemkab Sidoarjo untuk lebih mengembangkan pola pelatihan kerja. Yakni pola partisipatif dengan melibatkan kalangan industri. Hal itu dilakukan agar hasilnya lebih efektif.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman mengatakan, untuk pelatihan kerja, yang dilihat adalah output dan berdaya guna. Artinya, setelah pelatihan diberikan, apakah peserta bisa

melanjutkan dengan menjadi wirausaha atau diterima bekerja di perusahaan.

Dia menilai, selama ini pelatihan kerja yang dijalankan kurang efisien. Pasalnya, kegiatan pelatihan kerja yang dilakukan normatif pada keterampilan umum tanpa dibarengi penyediaan lapangan kerja.

Dengan pola pelatihan yang menggandeng produsen yang membutuhkan keahlian tertentu dinilai lebih efektif.



Karena terkadang para peserta yang memiliki skill tertentu masih kesulitan untuk mencari lowongan pekerjaan."

ADITYA NINDYATMAN  
Anggota Komisi D DPRD  
Sidoarjo

Dibandingkan dengan pelatihan-pelatihan yang hanya memodali skill pencari kerja.

"Karena terkadang para peserta yang memiliki skill tertentu masih kesulitan untuk mencari lowongan pekerjaan," ujarnya.

Dia mencontohkan, ada perusahaan yang butuh tenaga apa dengan keahlian apa, baru dibuatkan pelatihan. Sehingga ketika selesai pelatihan, mereka yang dilatih bisa langsung masuk kerja.

Menurut dia, jika pola pelatihan kerja dengan skema itu berhasil diterapkan, kalangan legislatif meyakini akan ada multiplier effect atau efek berganda terhadap roda perekonomian.

"Tentunya akan cepat bertumbuh," tuturnya.

Untuk itu, legislatif mendorong agar pola pelatihan kerja di Sidoarjo lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan skema tersebut. (nis/vga)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KETUA LSM AMPK DORONG KEJAKSAAN PERIKSA DIREKTUR CV TRI SULA KERJAKAN PROYEK BETONISASI TENGGULUNAN SUGIWARAS ACAK-ACAKAN

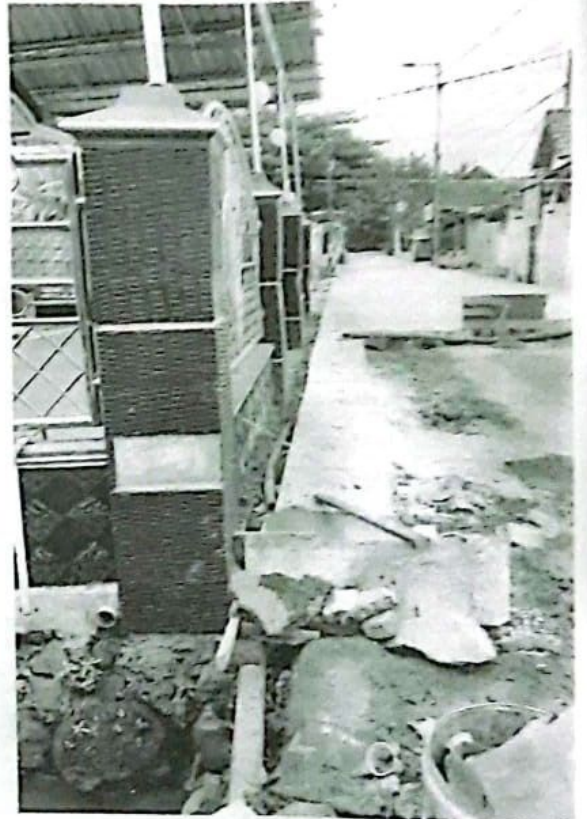
Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan proyek betonisasi ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras senilai dengan HPS Rp 999 juta lebih dengan harga terkororeksi Rp 856 juta lebih mendapat sorotan tajam serius dari ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo, Solik. Perihal ini sudah diamati sejak awal oleh Solik saat proyek sedang berjalan sudah amburadul dan sekarang finishing nya juga amburadul. Pasalnya pekerjaan proyek diduga acak acakan tahapan awal memasang box culvert tanpa dinyiit semen atau dinating diantara sambungan box culvert serta peletakan dasar serta sehingga terindikasi pengurangan item volume pekerjaan tandanya pada wartawan dan faktanya sekarang sudah finishing pun hasil pekerjaan juga amburadul. terlihat tutup box culvert tidak simetris jauh dari nilai estetika serta pekerjaan betonisasi di Depan musholla Miftahul Huda mangkrak sehingga mengganggu para jamaah yang sedang melaksanakan ibadah sholat, Cetus Solik pada wartawan, Senin 5/12/22. Sedangkan proyek yang menggunakan sumber anggaran APBD Sidoarjo yang menempel di dinas PUBMSDA kabupaten Sidoarjo serta terindikasi berbau korupsi sekaligus karena diduga acak acakan kurangi kualitas pekerjaan, betonisasi kurang segmennya serta pemasangan box culvert yang acak acakan

berimplikasi merugikan uang negara serta merugikan masyarakat, Kritik Solik pada wartawan. Sedang intruksi bupati Sidoarjo Gus Muhdlor untuk transparansi pada publik setiap membangun yang menggunakan uang rakyat selalu ditekankan pada setiap bupati memberikan sambutan perihal pembangunan yang menggunakan uang rakyat harus ada azas transparansi, hari ini sudah terpasang papan nama.

Sementara pihak PPKom dinas PUBMSDA tidak memberikan penjelasan tentang standar betonisasi yang dikerjakan oleh CV Tri Sula di ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras, sehingga masyarakat tidak bisa ikut mengawasinya, Tambah Solik pada wartawan. Sedang Ir Rizal Asnan Kabid Pengairan dan peningkatan jalan PUBMSDA kabupaten Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan terkait betonisasi dengan anggaran HPS Rp 999 jt lebih yang diduga proyek tidak sesuai kualitas pekerjaan karena saat tahapan pemasangan box culvert terlihat acak acakan begitu pula saat finishing terlihat mangkrak di depan musholla Miftahul Huda, ia bungkam seribu bahasa tidak menjawab konfirmasi Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H.Kholiq.SAg. melalui whatsapp. Senin, 5/12/22. Sedangkan investigasi wartawan dilokasi proyek betonisasi di ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras masih sedang dikerjakan tahapan pemasangan box culvert

dan terlihat macetnya kendaraan karena ada ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras yang ditutup total se ta saat ini sudah finishing namun hasil pekerjaan amburadul. Sedangkan H.Fauzan Dirut CV Tri Sula pemenang tender yang turun kisaran Rp 500 dari harga pagu proyek Rp 1 miliar saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek pembangunan betonisasi ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras yang hasil finishing pekerjaan amburadul depan musholla Miftahul Huda serta diduga tidak sesuai dengan Spek yang ada mengurangi semen maupun besi. Senin 5/12/22, ia membusu tidak menjawab sepele kata pun, baik melalui whatsapp maupun saat dikonfirmasi wartawan melalui tilpun seluler. Solik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo menambahkan. Senin 5/12/22 terkait proyek betonisasi ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras yang terkesan aroma tidak sesuai kualitas bestek volume pekerjaan ia dorong pada penegak hukum segera turun untuk memeriksa proyek yang sudah finishing namun hasilnya amburadul. Disamping itu pula dia akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti yang mendukung tindak pidana korupsi ia akan laporan secara resmi ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo, Ujarnya Serius. Sedangkan masyarakat menghendaki betonisasi tidak hanya sebatas



Proyek peningkatan jalan betonisasi ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras yang diduga acak acakan pemasangan betonisasi dan box culvert

panjang 173 m dan lebar 4 m namun masyarakat desa Tenggulunan minta sampai batas sun-

gai selatan Musholla jadi lebih panjang 20 meter lagi, harapnya. (Khol/Bersambuno)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



Aksi bersih-bersih Polsek Tanggulangin bersama warga.

## Polsek Tanggulangin Bersih-Bersih Sungai

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Antisipasi bencana hidrometeorologi yang datang sewaktu-waktu, Forkopimka Tanggulangin melakukan kerja bakti serentak bersih sungai, Minggu (4/12). Sungai di wilayah Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo yang jadi sasaran kerja bakti, yakni Sungai di Putat, Kalidawir, Banjarsari dan Banjarpanji.

Kapolsek Tanggulangin AKP I Putu Angga Feriyana dan anggota polsek dan Koramil Tanggulangin turun langsung ikut serta kerja bakti bersama masyarakat.

“Sebelum melakukan kerja bakti kami sudah mengecek titik penyebab tersumbatnya aliran air sungai. Termasuk adanya sampah yang menumpuk. Kemudian bersama-sama kami laksanakan kerja bakti,” ujar Kapolsek Tanggulangin AKP I Putu Angga Feriyana.

Kerja bakti ini menurutnya, juga sebagai langkah antisipasi terjadinya bencana hidrometeorologi. Seperti banjir mengingat curah hujan belakangan begitu tinggi. (cat/rd)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## TNI-Polri Patroli Antisipasi Geng Motor

SIDOARJO (BM) - Personel dari TNI, Brimob Polda Jawa Timur, Polresta Sidoarjo serta seluruh wilayah di Kabupaten Sidoarjo meningkatkan patroli bersama dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kabagops Polresta Sidoarjo Kopol Kadek Oka Suparta, mengatakan, patroli bersama ini sebagai antisipasi tindak kriminal, geng motor, balap liar, tawuran antarkelompok dan narkoba.

"Patroli dilakukan untuk

mengantisipasi terjadinya aksi tawuran geng motor yang kerap meresahkan masyarakat," ujar Kadek.

Ia mengatakan, sasaran lokasi patroli tersebut di antaranya tempat-tempat kerumunan pemuda, seperti di kawasan GOR, Alun-alun, sekitaran Kota Sidoarjo, Jenggolo, Puri Surya Jaya, arteri Porong, eks tol Porong hingga sejumlah titik rawan di wilayah polsek jajaran.

"Patroli bersama Polda Jatim dan TNI ini guna mewujudkan

situasi yang aman dan kondusif. Serta mencegah tindakan kriminal, balap liar, tawuran, geng motor hingga penyalahgunaan narkoba," ujarnya.

Dijelaskan Kadek, dengan adanya peningkatan patroli bersama ini masalah tidak perlu lagi resah terhadap aktivitas geng motor dan juga yang lainnya. "Semoga masyarakat tetap tenang dan nyaman dalam melakukan aktivitas mereka tanpa terganggu adanya ancaman geng motor," tutur Kadek.

Di Surabaya, yang ber-

batasan langsung dengan Kabupaten Sidoarjo juga dilakukan razia terhadap motor yang kerap meresahkan masyarakat selama beberapa hari terakhir.

Keberadaan geng motor tersebut kerap membuat ulah, dan menyerang masyarakat terutama yang melakukan aktivitas di malam hari. Bahkan beredar di beberapa media sosial sejumlah aktivitas geng motor yang menggunakan puluhan motor berkeliling sejumlah lokasi di wilayah hukum Surabaya. (udi)



**PATROLI BERSAMA:** Personel dari TNI, Brimob Polda Jawa Timur, Polresta Sidoarjo serta seluruh wilayah di Kabupaten Sidoarjo meningkatkan patroli bersama dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER  
**Berita Metro**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**BELUM DIBUKA UNTUK UMUM:** Pengendara motor melintas di Jalan Kemangsen yang telah selesai dibeton kemarin. Foto bawah, kondisi jalan awal tahun ini. Banyak pelat beton yang ambles.



## Ruas Pabean-Wadungasri Sudah Bisa Dilalui

### Kemangsen-Krian Juga Rampung, tapi Masih Dibuka Separo

**SIDOARJO** - Dua ruas jalan sudah tuntas dibeton. Yakni, ruas Kemangsen-Krian dan ruas Pabean-Wadungasri. Kini jalan tersebut sudah bisa dilewati. Hanya, ruas Kemangsen belum dibuka total.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pengerjaan ruas Pabean-Wadungasri sudah tuntas 100 persen dan dibuka untuk umum. "Awal Desember ini sudah *clear* semuanya. Dua sisinya sudah tuntas dan bisa dilewati," katanya.

Pihaknya sudah mengecek kualitas jalan dan memastikan jalan bisa dilewati untuk umum. Dibukanya jalan tersebut cukup membantu memecah kemacetan selagi Jembatan Cantel di Jalan Raya Pabean dikerjakan.

Sementara itu, untuk ruas Kemangsen, betonisasi maupun pengaspalan sudah tuntas. Sebenarnya, pengaspalan direncanakan kemarin (5/12), tetapi ternyata bisa dikerjakan lebih cepat. Kemarin sudah tuntas seluruhnya diaspal. Lebih cepat dari target. Namun, sementara ini hanya dilewati motor. Mobil besar belum diizinkan melintas karena menunggu aspal benar-benar kering.

Karena itu, ujung jalan tersebut masih diportal setengah agar truk

dan kendaraan besar lainnya tidak melintas. "Kami selesaikan tiga hari ini untuk pengeringan aspalnya sekaligus pemasangan markah. Ini sudah selesai, tapi kurang markahnya," katanya. Setelah aspal kering dan pemasangan markah tuntas semuanya, pihaknya akan mengecek kondisinya. Setelah itu, portal bakal dibuka dan jalan sepanjang 575 meter tersebut bisa dibuka untuk seluruh kendaraan.

Sembari menunggu, kendaraan besar dari barat maupun timur masih dilewatkan Jalan Imam Bonjol. Pada awal bulan ini, pengerjaan ruas jalan lainnya yang dibeton tahun ini juga dikebut. Sebab, akhir tahun seluruh proyek betonisasi jalan harus tuntas. "Sejauh ini *on progress* semuanya," ungkapnya. (uzi/c6/any)

# Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

**BARU:** Pemasangan pipa Perumda Delta Tirta di KH Ali Masud.

## Perumda Delta Tirta Pakai HDPE untuk Pipa Induk

KOTA-Selain mendapat penyertaan modal dari Pemkab Sidoarjo, Perumda Delta Tirta juga mendapat bantuan dari pemerintah pusat. Bentuknya berupa jaringan pipa induk. Saat ini proyek tersebut baru mulai dikerjakan.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengatakan, pekerjaan yang dilakukan oleh Balai Kementerian Pekerjaan Umum tersebut sebenarnya ditargetkan mulai pada awal tahun. Namun baru terlaksana men-

jelang akhir tahun ini.

Pemasangan pipa tersebut akan dilakukan sepanjang 7 kilometer. Untuk ruas Magersari-Siwalan Panji dikerjakan tahun ini. Sedangkan tahun depan akan mengerjakan

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



## Perumda Delta Tirta...

---

ruas Siwalan Panji-Pepe.

Untuk pipa induk yang baru ini, Dwi menyebut bahannya berbeda dengan pipa yang lama. Pipa HDPE namanya. Terbuat dari non logam yang sudah food grade.

Pipa tersebut memiliki beberapa keunggulan. Seperti lebih lentur sehingga pemasangannya lebih mudah. "Juga tahan lama dan tidak mudah bocor," katanya.

Hal itu juga bisa membantu menekan angka Tingkat Kehilangan Air (TKA). Sebab jika ada kebocoran pada pipa, penanganannya bisa lebih mudah dibandingkan pipa biasa.

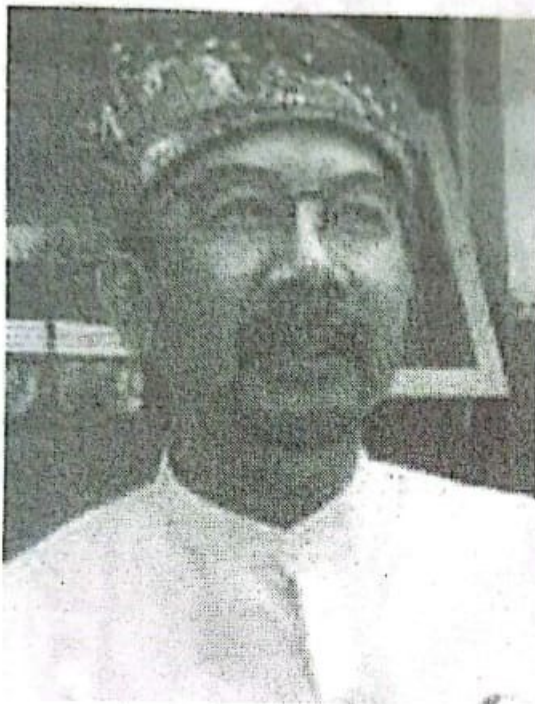
Meski begitu, pihaknya hingga saat ini belum ada rencana untuk mengganti pipa lama dengan pipa HDPE. Di Sidoarjo hanya 10 persen saja yang menggunakan pipa tersebut. "Terutama pipa induk, kalau pipa kecil pakai PVC saja kuat," pungkasnya. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Data Penerima BPNT, PKH, dan Bansos BBM Amburadul

### Sidoarjo, Memorandum

Data penerima bantuan BPNT, PKH, dan bantuan sosial (bansos) BBM yang dibagi di Desa Mulyodadi, Kecamatan Wonoayu, amburadul. Ada enam nama warga desa lain masuk di data warga Desa Wonoayu.



**Kadinsos Sidoarjo H Misbah**

Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonoayu, M Taufik mengatakan, pihaknya menemukan data di desanya yang tidak sesuai.

Keenam nama bukan warga Desa Wonoayu itu adalah Yatemi, Nunuk Tri Anita, Titik Istikomah, Budi Artiningsih, Tukalimah, dan Sri Astutik.

"Atas kejadian itu, kami sudah melaporkan ke pihak Dinas Sosial Sidoarjo," kata M. Taufik kepada Memorandum,

Senin (5/12).

Lebih lanjut, M Taufik mengatakan, bahwa bantuan penerima BPNT dan Bansos BBM yang cair setiap tiga bulan sekali, per warga penerima sebesar Rp 900 ribu.

Sedangkan penerima bantuan PKH untuk warga miskin bervariasi. Mulai terendah Rp 1 juta, Rp 250 ribu hingga Rp 2 juta lebih.

"Bantuan PKH ini memang cukup besar. Karena untuk biaya wanita hamil, lansia dan biaya pendidikan anak warga miskin," tutur M. Taufik.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial (Kadinsos) Sidoarjo, H Misbah dikonfirmasi hal itu mengatakan, bahwa basis data yang ia gunakan adalah NIK.

"Jadi kalau ada penempatan alamat yang keliru di desa lain, yang dijadikan acuan adalah NIK-nya, mungkin pihak kantor pos selaku penyalur bansos datanya perlu dikoreksi," ujarnya dikonfirmasi, kemarin. **(dar/jok/mik)**